

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SMP NEGERI 1 LANGOWAN

BRYAN CHRISTIAN KAUROUW

1801085

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis permasalahan dalam manajemen *blended learning* khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Langowan, yang di dalamnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi *blended learning*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Langowan, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2022. Data yang diperoleh berasal dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga langkah, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Langowan dilakukan dengan: a) merancang pembelajaran sesuai situasi dan kondisi, dalam hal ini menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP yang mana memuat unsur-unsur RPP konvensional seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan, media, metode, waktu pembelajaran, penilaian, dll, hanya saja isinya menyesuaikan dengan kondisi yang ada (*blended learning*); 2) menyiapkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, seperti media pembelajaran (buku dan grup *WhatsApp*), fasilitas pembelajaran seperti komputer, smartphone (*tab*), serta kuota internet; dan 3) penyusunan jadwal pelajaran dalam hal ini jadwal pelajaran dan waktu pelaksanaan pembelajaran, sebelum dimulainya pelaksanaan *blended learning*; 2) Pelaksanaan *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Langowan meliputi: a) *Blended learning* secara sinkronus (*hybrid learning*) yang dilakukan dengan menggabungkan 50% pembelajaran tatap muka dan 50% pembelajaran daring secara bersamaan; b) *Blended learning-flipped classroom* yakni pembelajaran tatap muka dan daring (dimana guru mengirim tugas atau materi pembelajaran secara daring dan memberikan penguatan materi saat pembelajaran tatap muka) dengan presentase 50% pembelajaran tatap muka dan 50% pembelajaran daring yang dilakukan secara asinkronus di waktu dan tempat yang berbeda; dan 3) Evaluasi *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Langowan, meliputi: a) evaluasi sistem *blended learning* yang dilakukan (setiap hari rabu) untuk mengevaluasi setiap kendala pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (sistem dan hasil belajar) *blended learning* pada mata pelajaran PAK, serta upaya mengatasinya; 2) Evaluasi hasil belajar *blended learning* mata pelajaran PAK secara tatap muka dan daring melalui penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta tes formatif dan sumatif.

Kata Kunci: *Manajemen, Blended Learning, Pendidikan Agama Kristen*